



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan di sub sektor energi yaitu sub-sektor minyak, gas, dan, batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2017-2021. Alasan penelitian ini mengamati perusahaan-perusahaan pertambangan adalah karena sebagian besar perusahaan-perusahaan *go public* yang melakukan pelanggaran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim dan tahunan adalah perusahaan-perusahaan pertambangan (melalui <http://cnbcindonesia.com>). Periode 2017-2021 merupakan periode amatan untuk menganalisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 tentang laporan keuangan interim yang mengadopsi *International Financial reporting Standards* (IFRS) *International Accounting Standards* (IAS) No. 34, yang berlaku efektif 1 Januari 2016, yang telah diadopsi dalam PSAK 3 berlaku efektif 1 Januari 2017. Penelitian ini memfokuskan amatan pada laporan keuangan perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian, khususnya pada laporan laba/rugi, neraca, harga saham perusahaan dan catatan atas laporan keuangan.

B. Operasionalisasi variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 merupakan model regresi untuk menguji pengaruh keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim terhadap harga pasar saham, sedangkan model 2 merupakan model regresi untuk menguji karakteristik perusahaan yang mempengaruhi keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim. Variabel-variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

- a. Variabel dependen dalam model 1 adalah *return* saham. Relevansi nilai dipahami sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menggambarkan harga pasar saham. Model penelitian yang digunakan untuk menyelidiki studi relevansi nilai, konsisten dengan penelitian terdahulu (Chambers & Penman, 1984; Begley & Fischer, 1998) menggunakan model *return* saham dimana *return* saham perusahaan mencerminkan keputusan investor. Informasi akuntansi dikatakan relevan jika berkaitan erat dengan *return* saham dan mampu mempengaruhi keputusan ekonomik bagi investor. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Begley & Fischer (1998) yang menggunakan rata-rata *return* saham selama 4 hari, yaitu : 2 hari (*trading days*) sebelum, pada saat publikasi, dan pada 1 hari setelah publikasi laporan keuangan dengan menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) dalam menghitung *return* saham. Hubungan yang signifikan antara *return* saham dan keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim menunjukkan bahwa informasi tersebut memiliki relevansi dalam pengambilan keputusan.
- b. Variabel dependen dalam model 2 adalah keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim. Keterlambatan waktu pelaporan adalah publikasi laporan keuangan interim melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh regulator (Bapepam) yaitu 1 bulan setelah akhir periode triwulan. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Ku Ismail & Chandler, 2004; Boritz & Liu, 2006; Sharif & Amir, 2008; Moradi et al, 2013; Al-Tahtat, 2015) menggunakan *total lag* yaitu diukur dengan jumlah hari antara akhir periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

a. Variabel independen dalam model 1 adalah keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim. Pengukuran keterlambatan waktu pelaporan keuangan interim yang digunakan konsisten dengan penelitian Chambers & Penman (1984) yang menggunakan *total lag* dalam mengukur relevansi nilai perusahaan.

b. Variabel independen dalam model 2 adalah karakteristik perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar/kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang diperoleh dari laporan neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Owusu-Ansah, 2000; Ku Ismail & Chandler, 2004; Boritz & Liu, 2006; Syarif & Amir, 2008; Al-Tahat, 2015) yang menggunakan total aset dalam mengukur besar/kecilnya suatu perusahaan.

2) Profitabilitas perusahaan menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *profit margin* yang diperoleh dari laporan laba/rugi dan neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian Ku Ismail & Chandler (2004) yang menggunakan *profit margin* dalam mengukur profitabilitas perusahaan.

3) Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan pertumbuhan aset yang diperoleh dari laporan neraca perusahaan. Pengukuran ini menggunakan teori Subramanyam (2014) yang menjelaskan pertumbuhan aset dalam mengukur pertumbuhan suatu perusahaan.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Umur perusahaan diukur dengan menggunakan selisih antara tahun penelitian dengan tahun perusahaan terdaftar di BEI. Pengukuran ini konsisten dengan beberapa penelitian lainnya (Owusu-Ansah, 2000; Amalia & Setiady, 2006; Al-Tahat, 2015) dalam mengukur umur perusahaan.

5) *Leverage* perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang finansialnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam periode jangka panjang. *Leverage* perusahaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari laporan neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian Pradipta & Bambang (2017) yang menggunakan *debt to equity ratio* dalam mengukur *leverage* perusahaan.

Ringkasan operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan sepenuhnya adalah data sekunder yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data harga penutupan saham perusahaan dan harga saham pasar diperoleh dari <http://id.investing.com>.
2. Data total aset, liabilitas, ekuitas, penjualan, dan laba bersih didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan, sedangkan umur perusahaan dapat diperoleh dari profil perusahaan yang dapat diunduh melalui www.idx.co.id dan <http://emiten.kontan.co.id>.



Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala	Referensi
<p>Model (1) Dependen Return Saham</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Rata-rata <i>return</i> 2 hari (<i>trading days</i>) pada saat laporan keuangan dipublikasi dan 1 hari sebelum laporan keuangan dipublikasi. <i>Return</i> saham pada saat laporan keuangan publikasi dirumuskan sebagai berikut:</p> $Rit = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$ <p>Dimana: Rit = <i>return</i> saham harian perusahaan pada tanggal publikasi Pit = harga saham (<i>closing price</i>) harian perusahaan pada saat tanggal laporan keuangan dipublikasi Pit-1 = harga saham (<i>closing price</i>) harian perusahaan 1 hari sebelum tanggal laporan keuangan di publikasi</p> <p><i>Total lag</i>, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi oleh bursa</p>	Rasio	Begley & Fischer (1998); Jogiyanto (2003:433)
<p>Independen Keterlambatan Waktu pelaporan Keuangan Interim (TIME)</p>	<i>Total Lag</i>	Rasio	Chambers & Penman (1984)
<p>Model (2) Dependen Keterlambatan Waktu pelaporan Keuangan Interim (TIME)</p>		Rasio	Ku Ismail & Chandler (2004)
<p>Independen Karakteristik Perusahaan</p>			
<p>1. Ukuran Perusahaan (Size)</p>	Logn total aset	Rasio	Boritz & Liu (2006)
<p>2. Profitabilitas Perusahaan (<i>Profit</i>)</p>	$Profit\ margin = \frac{Net\ income}{Net\ sales}$	Rasio	Kieso et al (2013)
<p>3. Pertumbuhan Perusahaan (<i>growth</i>)</p>	Pertumbuhan aset = total aset t – total aset t-1 total aset t-1	Rasio	Subramanyam (2014)
<p>4. Umur Perusahaan (<i>Age</i>)</p>	Selisih tahun penelitian dengan tahun perusahaan terdaftar di BEI	Rasio	Owusu-Ansah (2000)
<p>5. <i>Leverage</i> Perusahaan (<i>Lev</i>)</p>	$Debt\ to\ equity = \frac{total\ liabilitas}{total\ equitas}$	Rasio	Kieso et al (2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan dalam industri energi sub-sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan metode *Judgement sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Cooper and Schindler 2017). Kriteria-kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Termasuk dalam sektor industri energi dengan sub-sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Perusahaan-perusahaan sub-sektor minyak, gas, dan batu bara telah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2017.
3. Menerbitkan laporan keuangan interim dan tahunan 2017-2021.
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk tujuan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterlambatan waktu pelaporan interim terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*) terhadap keterlambatan waktu pelaporan interim, dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model harus dilakukan per tahun.



Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig dummy} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika $\text{sig dummy} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang dihitung dari data variabel dependen dan independen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu periode 2017-2021 (Ghozali, 2016:19).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gejala terjadinya multikolinearitas adalah koefisien determinasi (R^2) yang didapat tinggi tetapi tidak satupun regresi partialnya signifikan. Pengujian ini dapat diperoleh dengan cara menghitung *Variance Inflationary Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Tol). Jika nilai VIF di atas 10 dan Tol dibawah 0,10 mengindikasikan terjadinya multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji *Run-Test*, dimana hasil

Asymp. sig > α (0,05) dapat disimpulkan model penelitian bebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu melihat grafik plot, uji park, uji gletser, dan uji pearman. Uji statistik yang digunakan adalah model *Sprearman*.

Dengan dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika sig > 005, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas yang berarti H_0 diterima.
2. Jika sig < 0,05, maka ada gejala heteroskedastisitas yang berarti tolak H_0 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2016:154) disebutkan bahwa pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Sminov (KS) dengan hipotesis:

H_0 : nilai residual berdistribusi normal.

H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *One-Sample Kolmogrov-Sminov test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:

Jika $sig > \alpha$ berarti residual berdistribusi normal.

Jika $sig < \alpha$ berarti residual tidak berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t). Model 1 untuk menguji hipotesis tentang relevansi nilai keterlambatan waktu laporan keuangan interim digunakan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Return_t = \alpha_0 + \beta_1 Lag\ Interim_t + \epsilon_t$$

Keterangan:

- $Return$ = Rata-rata *return* 2 hari (*trading days*) pada saat laporan keuangan dipublikasi dan 1 hari sebelum laporan keuangan dipublikasi oleh bursa.
- $Lag\ Interim$ = *Total lag*, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi oleh bursa.
- t = interim untuk kuartal 1, 2, 3, atau 4
- ϵ = *error*

Hak Cipta Milik Kekayaan Intelektual Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model regresi tersebut, dilakukan untuk dan di uji untuk mengetahui setiap kuartal, selain itu, dilakukan pengujian tambahan untuk membandingkan apakah relevansi nilai dari keterlambatan waktu laporan keuangan interim lebih tinggi dari pada laporan keuangan tahunan yang dapat dilihat dari nilai *adjusted R2*. Model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Return = \alpha_0 + \beta_1 \text{Lag Annual} + \epsilon$$

Keterangan:

Lag Annual = Total lag, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode tahunan sampai tanggal laporan keuangan tahunan dipublikasi oleh bursa

Model 2 untuk menguji hipotesis tentang karakteristik perusahaan digunakan analisis linear berganda sebagai berikut:

$$TIME = \alpha_0 + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Profit} + \beta_3 \text{Growth} + \beta_4 \text{Age} + \beta_5 \text{Lev} + \epsilon$$

Keterangan:

TIME = Keterlambatan yang diukur dengan menggunakan *total lag*, yaitu: jumlah hari antara tanggal periode interim sampai tanggal laporan keuangan interim dipublikasi.

Size = Ukuran perusahaan

Profit = Profitabilitas perusahaan

Growth = Pertumbuhan perusahaan

Age = Umur perusahaan

Lev = *Leverage*

ϵ = *error*

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas

yang digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran *Adjusted R Square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji *F* ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2016:96). Atau $sig < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi (model sesuai), karena variabel dependennya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau $(\alpha) 0,05$.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi $\leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).

